Pemkab Pasuruan Dukung dan Apresiasi Pemetaan SPI

Senin, 5 September 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyatakan dukungan dan apresiasi terhadap Survei Penilaian Integritas (SPI) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Bupati Irsyad Yusuf menegaskan bahwa hasil SPI akan menjadi motivasi untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan mewujudkan pelayanan publik prima.

Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk memaksimalkan tugas dan perannya sebagai regulator pembangunan dengan mengoptimalkan tanggung jawab dalam melayani masyarakat. Bupati Irsyad menekankan pentingnya transparansi, partisipasi aktif masyarakat, akuntabilitas, dan koordinasi terintegrasi dalam menjalankan tugas.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang baik, Pemkab Pasuruan terus berupaya mempertahankan capaian opini WTP dan mengimplementasikan program-program inovasi seperti e-Pak Ladi dan Kapiten Pasuruan Getas Juara. Program-program ini telah mendapat pengakuan di tingkat nasional.

Direktur Monitoring KPK, Agung Yudha Wibowo menjelaskan bahwa SPI merupakan alat diagnosa awal untuk memetakan risiko korupsi di Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah (KPLD). Metode survei yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran resiko korupsi dan mendorong perbaikan sistem anti korupsi di instansi terkait.

Hasil SPI diharapkan dapat menjadi panduan dalam merumuskan kebijakan anti korupsi, memberikan insentif bagi KPLD, dan sebagai tolok ukur penilaian kinerja KPLD dalam upaya pemberantasan korupsi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.